

Market Review & Outlook

- IHSG Kembali Melemah, Terkoreksi -1.16%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (5,900—6,000).

Today's Info

- Pendapatan PSSI Naik 22%
- SAPX Siapkan Capex Rp 15-20 Miliar
- ATIC Optimis Raih Pendapatan Rp 6.1 Triliun
- LPKR Kerjasama Dengan SoftBank
- IMPC Peroleh Pinjaman Rp 400 Miliar
- TLKM Targetkan Pendapatan Tumbuh 5%

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
JPFA	Spec.Buy	1,680-1,700	1,585
CPIN	Spec.Buy	7,000-7,150	6,300
TBIG	Trd. Buy	1,115-1,125	1,015
BRPT	S o S	1,265-1,240	1,485
BBTN	S o S	2,000-1,960	2,180

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	27.49	3,874

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
ARII	25 Nov	EGM
AGRO	27 Nov	EGM
BIPI	27 Nov	EGM
SIDO	27 Nov	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

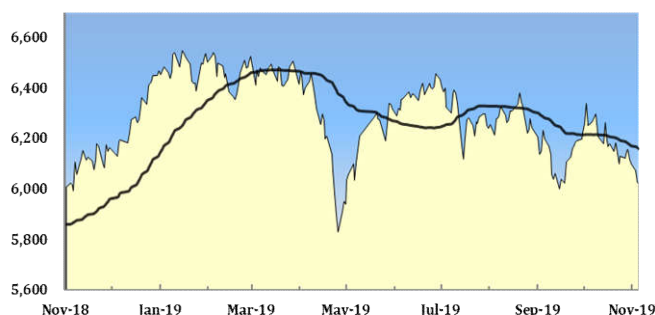
RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
TRIS	2 : 1	276	26 Nov
DNAR	5 : 2	197	27 Nov

IPO CORNER

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

IHSG November 2018 - November 2019



JSX DATA

Volume (Million Shares)	8,784	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	6,018	5,900	6,000
Frequency (Times)	493,366	5,865	6,040
Market Cap (Trillion IDR)	6,852	5,825	6,060
Foreign Net (Billion IDR)	(154.92)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,953.06	-69.98	-1.16%
Nikkei	23,409.14	-28.63	-0.12%
Hangseng	26,893.73	-60.27	-0.22%
FTSE 100	7,416.43	-13.35	-0.18%
Xetra Dax	13,245.58	-41.49	-0.31%
Dow Jones	28,164.00	0.00	0.00%
Nasdaq	8,705.18	0.00	0.00%
S&P 500	3,153.63	0.00	0.00%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	63.87	-0.2	-0.30%
Oil Price (WTI) USD/barel	58.11	-0.3	-0.51%
Gold Price USD/Ounce	1457.48	-2.5	-0.17%
Nickel-LME (US\$/ton)	13968.50	-366.0	-2.55%
Tin-LME (US\$/ton)	16420.00	24.0	0.15%
CPO Malaysia (RM/ton)	2637.00	37.0	1.42%
Coal EUR (US\$/ton)	58.75	-1.8	-2.89%
Coal NWC (US\$/ton)	70.15	-0.4	-0.64%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14093.00	-2.0	-0.01%

Reksadana

MA Mantap	1,711.7	0.33%	13.38%
MD Asset Mantap Plus	1,333.1	0.45%	-2.82%
MD ORI Dua	2,225.5	0.26%	15.30%
MD Pendapatan Tetap	1,257.8	0.28%	15.14%
MD Rido Tiga	2,497.6	0.85%	15.38%
MD Stabil	1,279.2	0.29%	9.47%
ORI	1,924.5	-2.64%	-22.38%
MA Greater Infrastructure	1,124.1	-5.49%	-6.18%
MA Maxima	906.7	-4.27%	-4.47%
MA Madania Syariah	1,024.3	-0.53%	2.95%
MD Kombinasi	670.1	-4.26%	-13.21%
MA Multicash	1,525.2	0.63%	6.38%
MD Kas	1,634.4	0.57%	7.28%

Market Review & Outlook

IHSG Kembali Melemah, Terkoreksi -1.16%. IHSG untuk ketiga kalinya dalam tahun ini ditutup dibawah level 6,000 dimana pada perdagangan kemarin IHSG turun -1.16% ke level 5,953. Dua kejadian sebelumnya dimana IHSG ditutup dibawah 6,000 adalah pada pertengahan Mei dan awal Oktober 2019. Dengan ditutup merah pada perdagangan kemarin, IHSG telah mengalami koreksi selama 6 hari perdagangan berturut turut. Investor asing mencatatkan posisi *net sell* sebesar IDR 155.3 miliar. Saham yang menjadi *market leader* adalah UNVR (+2.0%), POLL (+7.9%) dan SLIS (+22.7%), sementara saham yang menjadi *market laggard* adalah BBRI (-2.9%), BBKA (-0.8%) dan TLKM (-1.5%).

Kami melihat ada dua faktor domestik yang membuat IHSG mengalami pelemahan. Pertama, sejumlah kasus yang menimpa pasar modal Indonesia, khususnya pasar saham, kembali mencuat dan membuat investor bertanya tanya sampai sejauh mana masalah yang menimpa pasar saham Indonesia. Kedua, pernyataan Presiden Jokowi yang sedikit pesimis atas pertumbuhan ekonomi Indonesia direspons negatif oleh pasar. Presiden Jokowi menyatakan tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia 2019 hanya berkisar 5.04%-5.05%, jauh dibawah target APBN sebesar 5.3%. Selain itu dikatakan pula bahwa defisit APBN 2019 akan naik menjadi diatas 2%, diatas target sebelumnya 1.84%.

Adapun Wall Street tutup untuk merayakan Thanksgiving.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (5,900—6,000). IHSG kembali ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 5,953. Indeks berpotensi melanjutkan pelemahannya setelah belum mampu bertahan di atas level psikologis 6,000, di mana berpotensi menuju support level 5,900 hingga 5,865. Namun stochastic yang mengalami kejenuhan terhadap aksi jual berpeluang menghambat laju pelemahan indeks. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif, cenderung melemah terbatas.

Today's Info

Pendapatan PSSI Naik 22%

- Pendapatan PT Pelita Samudera Shipping Tbk. mengalami kenaikan sebesar 22% per September 2019 seiring dengan peningkatan raihan kontrak perseroan. Pertumbuhan pendapatan sewa berjangka (time charter) mengalami kenaikan 253% per 31 Oktober 2019 yang berkontribusi pada kenaikan pendapatan perseroan sebesar 22 persen menjadi US\$62,7 juta dibandingkan dengan US\$51,3 juta per 31 Oktober 2018.
- Kenaikan pendapatan sewa berjangka tertinggi tercatat dari segmen mother vessel (MV) diikuti segmen floating loading facility (FLF) dan tunda dan tongkang (TNB).
- Perseroan mencetak kenaikan laba bruto sebesar 25 persen per 31 Oktober 2019 menjadi US\$16,1 juta dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu US\$12,9.
- Perseroan telah membelanjakan US\$45,8 juta sampai dengan Oktober 2019 dari total target anggaran belanja modal (capex) 2019 sebesar US\$61,3 juta.
- Realisasi capex sebesar 75 persen tersebut sebagian besar untuk pembelian 4 unit kapal MV, 1 unit tugboat dan 2 unit tongkang sebagai bagian dari program ekspansi armada. Perseroan mencatat peningkatan aset sebesar 28 persen menjadi US\$140,6 juta per 31 Oktober 2019 dari US\$110,1 juta per 31 Desember 2018.
- Lebih lanjut, Imelda menjelaskan bahwa terdapat keuntungan penjualan 1 FLF pada September 2018 sebesar US\$7,6 juta yang berkontribusi terhadap tingginya laba bersih sebesar 19 persen per Oktober 2018 dibandingkan Oktober 2019. Adapun laba bersih per 31 Oktober 2019 sebesar US\$9,2 juta. (Sumber:bisnis.com)

SAPX Siapkan Capex Rp 15-20 Miliar

- PT Satria Antarana Prima Tbk (SAPX) menyiapkan alokasi belanja modal Rp 15 miliar-Rp 20 miliar tahun depan. Dana tersebut akan dimanfaatkan untuk pengadaan kendaraan, pengembangan sistem, serta keperluan pembukaan cabang baru.
- Tahun depan perusahaan akan menambah setidaknya 52 unit kendaraan. Adapun nilai dana yang dialokasikan untuk keperluan tersebut sebesar Rp 7 miliar hingga Rp 8 miliar.
- Dengan penambahan tersebut, pendapatan SAP Ekspres diproyeksi bisa naik 30% hingga 40% dari tahun 2019. Adapun pada tahun 2019 perusahaan membidik pendapatan sebesar Rp 300 miliar.
- Per September 2019, perusahaan meraih pendapatan sebesar Rp 274,91 miliar, naik 72,10% year on year (yoy) dari periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp 159,73 miliar. Sementara untuk laba periode berjalannya, perusahaan sudah mengantongi Rp 18,17 miliar, padahal pada periode yang sama tahun sebelumnya, SAP Ekspres merugi hingga Rp 918,24 juta. (Sumber:kontan.co.id)

ATIC Optimis Raih Pendapatan Rp 6.1 Triliun

- PT Anabatic Technologies Tbk (ATIC) optimistis bisa mencapai target pendapatan Rp 6,1 triliun serta laba bersih sebesar Rp 86 miliar pada tahun ini. Kuartal III-2019 perusahaan mengantongi pendapatan Rp 3,95 triliun dan total laba bersih Rp 7,44 miliar. Laba bersih perusahaan tercatat turun 56,10% secara tahunan (yoy), meskipun pendapatan masih tumbuh 5,9% yoy.
- ATIC telah mengakuisisi tiga perusahaan fintech dan mengembangkan satu bisnis fintech yang dikenal dengan nama IKI. (Sumber:kontan.co.id)

Today's Info

LPKR Kerjasama Dengan SoftBank

- PT Lippo Karawaci Tbk. (LPKR) mengumumkan kerja sama dengan SoftBank Corp. Perusahaan asal Jepang itu menjadi mitra strategis perusahaan Grup Lippo yang keempat pada tahun ini. Kerja sama ini dibangun untuk memuluskan langkah perseroan bertransformasi menjadi smart city.
- Sepanjang 2019, LPKR bukan hanya mengundang SoftBank untuk ikut berinvestasi ke dalam Lippo Group. Sebelumnya, LPKR bekerjasama dengan George Raymond Zage III, Chow Tai Fook Nominee Limited, dan Gateway Partners.
- Ketiga investor itu masuk ketika perseroan membuka peluang rights issue pada Semester I/2019. George Raymond Zage III, Chow Tai Fook Nominee Limited, dan Gateway Partners setidaknya menginvestasikan lebih dari US\$230 juta bagi perseroan. Mereka memiliki jumlah saham sebanyak 14,38 juta lembar atau setara dengan 20,3% kepemilikan.
- Dana akan dipakai sekitar Rp5 triliun untuk mengejar pembangunan proyek properti, termasuk di dalamnya Meikarta. Selain itu Rp3 triliun di antaranya untuk meningkatkan likuiditas dengan membayar utang.
- LPKR pun menargetkan dapat menyelesaikan 8 proyek yang telah dimulai termasuk Meikarta. Sementara target jangka menengah LPKR dalam 5—10 tahun ke depan adalah membangun 100.000 unit hunian. Perseroan juga fokus pembangunan dan menyelesaikan Meikarta fase 1A sebanyak 56 tower dengan total 22.500 unit. (Sumber:bisnis.com)

IMPC Peroleh Pinjaman Rp 400 Miliar

- PT Impack Pratama Industri Tbk. mengantongi fasilitas kredit senilai Rp400 miliar yang digunakan untuk refinancing obligasi jatuh tempo pada awal Desember 2019. Perseroan telah menandatangani akta perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk. untuk perolehan fasilitas kredit pada 26 November 2019.
- Per kuartal III/2019, perseroan membukukan pendapatan bersih senilai Rp1,04 triliun atau tumbuh 9% secara tahunan. Sedangkan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk senilai Rp55,64 miliar atau tumbuh 34,30% secara tahunan.
- Lebih lanjut, perseroan menargetkan pendapatan bersih sampai akhir tahun ini senilai Rp1,6 triliun. Adapun, laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk senilai Rp150,5 miliar pada tahun ini. (Sumber:bisnis.com)

TLKM Targetkan Pendapatan Tumbuh 5%

- PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. (TLKM) menargetkan pendapatan tahun ini tumbuh di kisaran 5 persen. Pada 2018, perseroan meraup pendapatan sebesar Rp130,78 triliun atau tumbuh sebesar 1,97 persen. Dengan demikian, bila pertumbuhan bisa mencapai 5 persen, pendapatan perusahaan menyentuh Rp137,14 triliun.
- Untuk mengejar Rp34,51 triliun pada kuartal IV/2019, TLKM akan meningkatkan penjualan segmen ritel, konsumen dan enterprise. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry, Trade & Services	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. Industry	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.